

Pengaruh Kegiatan Mengaji Dalam Meningkatkan Nilai Keagamaan pada Siswa Kelas VII SMPN 07 Rupert

Syahrul Azmi¹ Risnawati² Miftahir Rizqa³

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}
Email: azmi66669@gmail.com¹ risnawati@uin-suska.ac.id² miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya pengaruh kegiatan mengaji dalam meningkatkan nilai keagamaan. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan mengaji dalam meningkatkan nilai keagamaan pada siswa kelas VII SMPN 07 Rupert dan untuk mengetahui apa dampak positif pengaruh kegiatan mengaji dalam meningkatkan nilai keagamaan pada siswa kelas VII SMPN 07 Rupert. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kegiatan mengaji dan meningkatkan nilai keagamaan dengan metode penelitian kuantitatif dengan deskriptif, dengan pengukuran data dari angket, dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan mengaji dalam meningkatkan nilai keagamaan siswa sebesar 86,6%, maka dikatakan signifikan karena $t_{hitung} 13,743 > t_{tabel} 2,021$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Mengaji dalam meningkatkan Nilai Keagamaan pada siswa kelas VII SMPN 07 Rupert. Dan dampak positif kegiatan mengaji dalam meningkatkan nilai keagamaan yaitu lebih memahami ilmu tajwid serta mampu melafalkan dengan jelas, membentuk sikap dan karakter seseorang untuk menjadi yang lebih baik dan peserta didik Selalu mengerjakan shalat 5 waktu.

Kata Kunci: Kegiatan Mengaji, Nilai Keagamaan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang anak. Pendidikan harus dilaksanakan secara terus menerus tidak terputus tapi berkelanjutan antara satu tahap ke tahap lainnya, termasuk menanamkan ilmu-ilmu agama pada setiap anak. Dengan mengaji atau mempelajari ilmu agama memiliki manfaat yang bisa langsung dirasakan yaitu mampu memberikan ketenangan dan ketentraman bagi yang mempelajarinya dan setiap yang dipelajari memiliki manfaat yaitu sebagai pondasi pertama untuk membangun pribadi muslim yang ideal. Hal ini dikarenakan, selain kita mempelajari kita juga belajar membaca dan menjadikan Al-qur'an sebagai patokan yang ada di kehidupan kita. Mengaji merupakan aktivitas membaca Al-Qur'an. Aktivitas ini dalam agama Islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan ganjaran dari Allah. Secara bahasa mengaji memiliki arti belajar atau mempelajari. maksud dari kata mengaji disini adalah proses belajar membaca Al-Qur'an bagi anak-anak dengan dibimbing oleh para ustadz atau ustadzah dalam sebuah masjid, mengaji juga bisa dibimbing oleh guru dalam sebuah sekolah. Sebagai sumber ajaran islam di jadikan landasan dalam menjalankan segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an tidak hanya sebagai kitab suci, tetapi ia sekaligus menjadi pedoman hidup, sumber ketenangan jiwa serta dengan membaca Al-qur'an dan mengetahui isinya niscaya akan mendapat petunjuk dan rahmat dari Allah SWT. Sebagaimana firman Allah: (Al-Isra' ayat 82).

Membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat islam, karena Al-qur'an merupakan sumber utama bagi manusia dalam menjalankan kehidupan, agar dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid maka ditempuh melalui proses pendidikan atau pembelajaran, baik pendidikan formal maupun non formal.

Nilai-nilai keagamaan didalam kehidupan tidak hanya didapat dari lembaga pendidikan saja, tetapi juga didapatkan dilingkungan keluarga dan juga lingkungan masyarakat. Karena dengan mempelajari pendidikan agama islam akan menjadikan manusia berakhlakul karimah. Menurunnya akhlak pada peserta didik dikarenakan kurang menanamkan nilai-nilai keagamaan pada mereka. Faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut antara lain yaitu faktor keluarga, lingkungan dan juga sekolah, kurangnya penanaman karakter yang seharusnya dilakukan sejak dini juga bisa mempengaruhi hal tersebut. Usaha-usaha dalam memberikan penguatan nilai keagamaan kepada siswa sekolah menengah pertama 7 Rupa adalah dengan melakukan beberapa pembiasaan dan juga keteladanan. Tujuan untuk memberikan pemahaman yang luas dan benar tentang ajaran islam, keyakinan dan benar dan mantap terhadap ajaran islam, serta motivasi yang tinggi untuk menerapkan atau mengamalkan ajaran islam. Seorang guru dituntut memberikan pembelajaran kegiatan mengaji secara rutin setiap hari, agar peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah dan dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan tajwidnya. Serta menanamkan nilai-nilai keagamaan agar mereka bisa membentuk sikap serta perilaku yang baik.

Tinjauan Pustaka Kegiatan Mengaji

Mengaji berasal dari kata dasar kaji yang berarti ajar. Mengaji Al-qur'an secara bahasa ialah melafalkan, mengujarkan atau membunyikan huruf-huruf Al-qur'an. Mengaji disini dipahami sebagai kegiatan belajar membaca Al-qur'an. Mengaji juga dapat diartikan sebagai mempelajari Al-qur'an tingkat lebih lanjut, seperti menerjemahkan ayat-ayatnya kedalam bahasa yang difahami, atau menafsirkannya. Mengaji selalu di identikkan dengan membaca Al Qur'an. Mungkin ini yang menjadi salah satu faktor penyebab kenapa orang-orang tidak mau karena tidak bisa dan malu. Padahal mengaji Al Qur'an adalah sesuatu yang sangat menyenangkan. Selain membaca, mengaji itu juga berarti memaknai dan mengartikan pengertiannya. Mengaji sendiri sebenarnya bukan sebuah alternatif. Tapi mengaji adalah sebuah kewajiban. Dimana tanpa mengaji maka semua amalan yang kita lakukan tentunya hanya bohong belaka. Tidak akan di terima oleh Allah SWT. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Fathir: 29-30 dan Al An-Kabut: 45. Ada beberapa faedah menghafal Alquran adalah sebagai berikut: Memberikan kemenangan dan kebahagiaan didunia dan akhirat. mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Mendorong seseorang yang hafal Al Quran untuk berprestasi lebih tinggi dari teman-temannya yang tidak hafal Al-Qur'an sekalipun umur, kecerdasan dan ilmu mereka berdekatan. Penghafal Alquran memiliki identitas yang baik, akhlak dan perilaku yang baik. Penghafal Al-Qur'an mempunyai kemampuan mengeluarkan fonetik Arab dari landasannya secara thabi'i (alami) sehingga biasafasih berbicara dan ucapannya benar. Jika penghafal Al-Qur'an mampu menguasai arti kalimat-kalimat di dalam Al-Qur'an, berarti ia telah banyak menguasai kosakata bahasa Arab, seakan-akan ia telah menghafalkan sebuah kamus bahasa Arab. Dalam Al-Qur'an banyak sekali kata-kata bijak (hikmah) yang sangat bermanfaat bagi kehidupan. Dengan menghafal Al-Qur'an seseorang akan banyak menghafalkan kata-kata tersebut. Bahasa dan Ushlub (susunan kalimat Al Quran) sangatlah memikat dan mengandung sastra Arab yang tinggi. Dalam Al-Qur'an banyak sekali contoh-contoh yang berkenaan dengan ilmu nahwu dan sharaf. Penghafal Alquran akan dengan cepat menghadirkan ayat-ayat hukum yang diperlukan dalam menjawab suatu persoalan hukum. Penghafal Al-Qur'an setiap waktu akan selalu memutar otaknya agar hafalan Al Qurannya tidak lupa. Hal ini akan menjadikan hafalannya kuat, ia akan terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya. Dengan demikian faedah menghafal Alquran sangat banyak. Hal ini tentu akan menjadi motivasi bagi umat Islam untuk menghafal ayat-ayat

Al-Qur'an. Membaca dan belajar Al Quran memiliki keutamaan sebagaimana disebutkan dalam beberapa hadits. Berikut ini beberapa hadits keutamaannya membaca Al Quran yang Muslim Terkini ambil dari kitab Riyaadhus Shaalihiin karya Syekhul Islam Muhyiddin Abu Zakariyya Yahya bin Syaraf An-Nawawi. Al Qur'an akan menjadi syafaat atau penolong di hari kiamat untuk para pembacanya. Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw.berdoa, "Bacalah Al Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat."(HR.Muslim). Mempelajari dan mengajarkan Al Qur'an adalah sebaik-baik manusia. Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. berdoa, "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya."(HR.Tirmidzi). Orang yang mahir membaca Al Qur'an, maka kelak ia akan bersama para malaikat-Nya. Dari Aisyah ra, berkata; bahwa Rasulullah saw."Orang yang membaca Al Qur'an dan ia mahir membaca, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah."(HR.Bukhori Muslim). Mereka yang belum lancar dalam membaca dan mengkhhatamkan Al Quran, Allah tetap memberikan dua pahala. Rasulullah berdoa, "Dan orang yang membaca Al Quran, sedang ia masih terbata-bata lagi berat dalam kemenangan, maka ia akan mendapatkan dua pahala."(HR. Bukhori Muslim). Tujuan diturunkan Al-Qur'an kepada umat muslim agar Al-Qur'an dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia. Tujuan membaca al-qur'an atau mengaji gunanya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Firman Allah dalam Al-qur'an yang mengarahkan dan membangun agar berkahlakul karimah. *"hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar"*.(Q.S At-taubah 119).

Nilai Keagamaan

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pikiran, perasaan, keterkaitan ataupun perilaku. Namun akan berbeda jika nilai dikaitkan dengan agama, karena nilai sangat erat kaitannya dengan perilaku dan sifat-sifat manusia. Menurut Noor Syalimi bahwa nilai adalah suatu penetapan atau suatu kualitas obyek yang menyangkut suatu jenis apresiasi atau minat. Selain itu, menurut scope juga mendefinisikan tentang nilai bahwa sesuatu yang tidak terbatas. Secara etimologi, nilai keagamaan berasal dari dua kata yakni Nilai dan Keagamaan. Menurut Rokeach dan Bank mengatakan bahwasannya nilai merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada pada suatu lingkup sistem kepercayaan yang dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang dianggap pantas atau tidak pantas. Sedangkan Keagamaan merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Agama bertujuan membentuk pribadi yang cakap untuk hidup dalam masyarakat di kehidupan dunia yang merupakan jembatan menuju akhirat.

Agama mengandung nilai-nilai rohani yang merupakan kebutuhan pokok kehidupan manusia, bahkan kebutuhan fitrahnya karena tanpa landasan spiritual yaitu agama manusia tidak akan mampu mewujudkan keseimbangan antara dua kekuatan yang bertentangan yaitu kebaikan dan kejahatan. Nilai-nilai agama Islam sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan sosial, bahkan tanpa nilai tersebut manusia akan turun ke tingkat kehidupan hewan yang amat rendah karena agama mengandung unsur kuratif terhadap penyakit sosial. Semua nilai yang terdapat dalam ajaran agama Islam dan merupakan nilai-nilai keagamaan (Islam), karena ajaran Islam tidak semata-mata mengandung aspek teologis tetapi juga mencakup dan mengatur seluruh aspek kehidupan. Nilai-nilai tersebut ditemukan dalam enam jenis materi pelajaran, yaitu: Tauhid/aqidah, Fiqih/Syariah, Al-Qur'an, Hadits, Akhlak, Tarikh/ Sejarah Islam. Setiap materi memiliki nilai-nilai masing-masing, baik nilai Uluhiyah maupun nilai Insaniyah.

1. Nilai Ilahi, yaitu nilai yang dititahkan Tuhan melalui para Rasul-Nya yang berbentuk taqwa, iman, adil yang diabadikan dalam wahyu ilahi. Alqur'an dan As-Sunnah merupakan sumber nilai Ilahi, sehingga bersifat statis dan kebenarannya mutlak.
2. Nilai Insani atau duniawi yaitu nilai yang tumbuh atau kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia.

Berdasarkan kajian teoritis diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. Ha: Ada pengaruh yang signifikan antar pengaruh kegiatan mengaji dalam meningkatkan nilai keagamaan pada siswa kelas VII SMPN 07 Rupert.
- b. Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh kegiatan mengaji dalam meningkatkan nilai keagamaan pada siswa kelas VII SMPN 07 Rupert.

METODE PENELITIAN

Untuk mencapai suatu kebenaran yang ilmiah maka diperlukan adanya metode penelitian yang ilmiah pula sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Penentuan jenis penelitian sangat penting untuk memilih teknis analisis data yang tepat. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, dengan pendekatan penelitian eksperimen. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik: observasi, angket dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Frekuensi dan Presentase Angket Kegiatan Mengaji dan Nilai Keagamaan Siswa Kelas VII SMPN 07 Rupert

Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan Teknik Pengumpulan data angket yang disebarkan kepada sampel penelitian yaitu seluruh siswa SMPN 07 Rupert. Hal ini peneliti melakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan tentunya berkaitan dengan permasalahan yang peneliti temu yaitu seberapa besar pengaruh kegiatan mengaji dalam meningkatkan nilai keagamaan pada siswa kelas VII SMPN 07 Rupert. Dalam penelitian ini menyangkut dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat, variable bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan mengaji (X) Sedangkan variable terikatnya adalah nilai keagamaan (Y) di SMPN 07 Rupert dan dari setiap jawaban disediakan lima alternatif jawaban. Setiap alternative jawaban diberi bobot atau skor sebagai berikut: Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table tabulasi hasil responden pada angket kegiatan mengaji dan nilai keagamaan.

Tabel 1. Hasil Angket Kegiatan Mengaji

Siswa	Butir Item Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	5	4	5	5	67
2	5	5	5	4	5	5	1	5	2	5	5	5	4	5	5	66
3	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	4	5	3	5	5	65
4	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	5	3	3	5	64
5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	4	3	5	5	66
6	5	5	5	4	5	5	3	5	1	5	5	5	2	5	5	65
7	5	5	4	5	5	5	3	5	1	5	5	5	1	5	5	64
8	5	5	3	5	5	5	4	5	1	5	5	5	2	5	5	65
9	4	5	5	5	5	4	4	3	1	5	5	5	2	5	5	63
10	4	5	4	5	5	5	4	4	2	5	5	5	2	5	3	63
11	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	67
12	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	1	5	4	64
13	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	65
14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	62

15	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	2	3	4	59
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	58
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	58
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	4	59
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	56
20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	58
21	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	57
22	4	4	4	4	2	4	5	3	5	4	4	4	1	3	1	52
23	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	1	4	3	54
24	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	1	4	3	53
25	4	4	4	3	3	4	5	3	5	4	4	4	1	4	3	55
26	4	4	3	3	3	4	5	3	5	4	4	4	1	4	3	54
27	3	4	3	2	3	4	5	3	5	4	4	4	1	4	3	52
28	3	4	3	2	3	2	5	3	5	4	3	3	1	2	3	46
29	2	3	2	1	2	4	5	2	4	3	3	3	1	3	3	41
30	1	2	2	1	2	3	5	1	5	3	2	3	1	3	3	37

Tabel 2. Hasil Angket Nilai Keagamaan

Siswa	Butir Item Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	2	67
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	69
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	69
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	69
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	71
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	72
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	69
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	67
10	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	2	65
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	67
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	2	67
13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	2	3	64
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	1	2	65
15	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	1	64
16	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	5	2	2	1	54
17	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	3	4	2	1	53
18	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	2	1	55
19	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	1	50
20	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	53
21	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	53
22	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	53
23	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	1	50
24	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	51
25	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	1	50
26	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	1	49
27	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	3	1	1	47
28	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	2	4	3	1	1	46
29	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	41
30	4	4	4	4	3	2	1	1	2	3	1	3	2	1	1	36

Uji Validitas dan Uji Reabilitas Penelitian

Uji Validitas dan Reabilitas dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS versi 25 untuk mengukur instrument dari pernyataan kusionar dapat dinyatakan valid atau tidak.

Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk membandingkan nilai r hitung hasil ouput SPSS dengan nilai r table, dengan kreteria:

Jika r hitung > rtabel atau r hitung > 0,361 maka valid

Jika r hitung < rtabel atau r hitung < 0,361 maka tidak valid

r tabel = n = 30 = 0,361

Tabel 3. Uji Validitas Kegiatan Mengaji

Item Soal	r hitung	r table	Keterangan	Item Soal	r hitung	r table	Keterangan
X 1	0,846	0,361	Valid	X 9	0,813	0,361	Valid
X 2	0,919	0,361	Valid	X 10	0,765	0,361	Valid
X 3	0,919	0,361	Valid	X 11	0,773	0,361	Valid
X 4	0,884	0,361	Valid	X 12	0,868	0,361	Valid
X 5	0,849	0,361	Valid	X 13	0,668	0,361	Valid
X 6	0,940	0,361	Valid	X 14	0,704	0,361	Valid
X 7	0,948	0,361	Valid	X 15	0,717	0,361	Valid
X 8	0,831	0,361	Valid				

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan data pada tabel 7.2 dapat diketahui nilai r hitung > r tabel 0,361. Dengan demikian uji validitas variable Kegiatan Mengaji (X) terhadap 15 item pernyataan seluruhnya valid.

Tabel 4. Uji Validitas Nilai Keagamaan

Item Soal	r hitung	r table	Keterangan	Item Soal	r hitung	r table	Keterangan
Y 1	0,896	0,361	Valid	Y 9	0,680	0,361	Valid
Y 2	0,920	0,361	Valid	Y 10	0,852	0,361	Valid
Y 3	0,795	0,361	Valid	Y 11	0,832	0,361	Valid
Y 4	0,910	0,361	Valid	Y 12	0,859	0,361	Valid
Y 5	0,879	0,361	Valid	Y 13	0,621	0,361	Valid
Y 6	0,819	0,361	Valid	Y 14	0,765	0,361	Valid
Y 7	0,658	0,361	Valid	Y 15	0,732	0,361	Valid
Y 8	0,889	0,361	Valid				

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan data pada tabel 7.3 dapat diketahui nilai r hitung > r tabel 0,361. Dengan demikian uji validitas variable Nilai Keagamaan (Y) terhadap 15 item pernyataan seluruhnya valid.

Uji Realibilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menentukan suatu kusioner reliabel atau tidak. Kusioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 5. Uji Realibitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,950	15

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui nilai Cronbach Alpha 0,950 > 0,60. Dengan demikian uji reabilitas variable Kegiatan Mengaji (X) terhadap 15 item pernyataan telah reliable.

Tabel 6. Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,813	15

Sumber: Data olahan SPSS 25

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui nilai Cronbach Alpha 0,813 > 0,60. Dengan demikian uji reabilitas variable Nilai Keagamaan (Y) terhadap 15 item pernyataan telah reliable.

Uji Asumsi

Uji Asumsi digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan etimasi yang tepat. Uji asumsi yang harus dipenuhi oleh model regresi linear sederhana:

Uji Normalitas

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kolmogrov Smirnov. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 7.

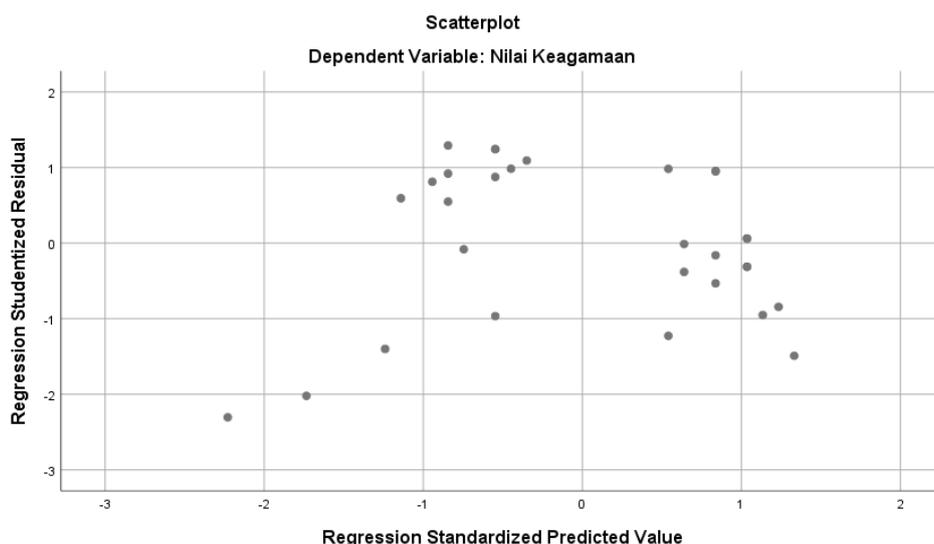
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,72786662
Most Extreme Differences	Absolute	,155
	Positive	,101
	Negative	-,155
Test Statistic		,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber:Data Olahan SPSS 25

Bedasarkan tabel radiatis habis uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,065> 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistbusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan scatter plot untuk mendeteksi ada tau tidaknya Heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara prediksi variable terikat (ZPRED)dengan residualnya (SRESID). Dasar pengambilan keputusan tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu apabila yidak ada pola yang jelas atau titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.



Sumber: Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan gambar diatas hasil uji heteroskedastisitas diatas terlihat bahwa titik-titik terlihat menyebar diatas dan dibawah sekitar angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linear sederhana pengaruh kegiatan mengaji dalam meningkatkan nilai keagamaan pada siswa kelas VII SMPN 07 Rupert tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga uji asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengambilan keputusan pengujian berdasarkan:

Jika nilai Signifikasi Deviation from Linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear.

Jika nilai signifikasi Deviation from Linearity $< 0,05$ tidak terdapat hubungan yang linear

Tabel 8. Uji Linearitas

ANOVA Table							
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Nilai Keagamaan * Kegiatan Mengaji	Between Groups	(Combined)	2862,383	16	178,899	23,008	,000
		Linearity	2580,873	1	2580,873	331,918	,000
		Deviation from Linearity	281,510	15	18,767	2,414	,059
	Within Groups		101,083	13	7,776		
Total		2963,467	29				

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar $0,059 > 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara kegiatan mengaji dan nilai keagamaan.

Uji analisis linear sederhana

Uji determinasi (R Square)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan (X) Dalam meningkatkan nilai keagamaan (Y) pada siswa kelas VII SMPN 07 Rupert, peneliti melakukan analisis dengan regresi linier sederhana menggunakan bantuan *SPSS FOR Windows versi 25.0*. setelah dilakukan regresi linear sederhana diperoleh output dibawah ini: Koefisien

determinasi (R Square) seberapa besar kemampuan variabel independen (kegiatan mengaji) guru mampu menjelaskan variabel dependen (nilai keagamaan). Berikut ini hasil uji determinasi (R Square).

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi (Model Summary)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,933 ^a	,871	,866	2,776
a. Predictors: (Constant), Kegiatan Mengaji				

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil uji determinasi model summary diatas diketahui nilai R sebesar 0,933. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,871. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independen (kegiatan mengaji) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (nilai keagamaan) sebesar 87,1%.

Uji ANOVA

Tabel 10. ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1455,704	1	1455,704	188,880	,000 ^b
	Residual	215,796	28	7,707		
	Total	1671,500	29			
a. Dependent Variable: Nilai Keagamaan						
b. Predictors: (Constant), Kegiatan Mengaji						

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 188,880 Dengan tingkat signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kegiatan mengaji.

Uji Hipotesis (Uji t)

Dari analisis regresi linear sederhana dengan *SPSS for Windows versi 25,0* diperoleh output hasil persamaan regresi liniae sederhana coefficients berikut:

Tabel 11. Hasil persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,476	3,028		5,772	,000
	Kegiatan Mengaji	,701	,051	,933	13,743	,000
a. Dependent Variable: Nilai Keagamaan						

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Dari tabel diatas otput hasil persamaan regresi linear sederhana coefficientas didapatkan persamaan regresi berikut: $Y: 0.17,476 + 701$ Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana diatas, diketahui konstan sebesar 17,476 menunjukkan bahwa jika variabel kegiatan mengaji bernilai nol atau tetap maka meningkatkan nilai keagamaan siswa sebesar 17,4% variabel kegiatan mengaji 17,476 menunjukkan bahwa jika variabel kegiatan mengaji meningkat 1 satuan maka akan meningkat nilai keagamaan pada siswa sebesar 0,701 satuan atau sebesar 70,1%. Selain menggambarkan persamaan regresi output, peneliti juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X

(kegiatan mengaji) terhadap variabel Y (nilai keagamaan). Berikut hipotesis untuk pengambilan keputusan.

Ha: Ada pengaruh signifikan antara kegiatan mengaji (X) terhadap Nilai keagamaan (Y) pada siswa kelas VII SMPN 07 Rupert.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan mengaji (X) Terhadap Nilai keagamaan (Y) Pada siswa kelas VII SMPN 07 Rupert.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait kegiatan mengaji dalam meningkatkan nilai keagamaan pada siswa kelas VII SMPN 07 Rupert, maka dapat disimpulkan bahwa: Kegiatan mengaji berpengaruh signifikan terhadap nilai keagamaan pada siswa kelas VII SMPN 07 Rupert. Hal ini diketahui dari hasil pengujian analisis regresi linier sederhana coefficients menunjukkan, thitung kegiatan mengaji 13,743. Dengan derajat bebas (df) = $N-2 = 30-2 = 28$, Dari tabel t ditemukan ttabel sebesar 2,021, maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (13,743 > 2,021). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Mengaji terhadap Nilai Keagamaan. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) ini berarti terdapat pengaruh yang sangat kuat antara Kegiatan Mengaji dengan Nilai Keagamaan. Dari hasil uji Determinasi model summary diketahui nilai R sebesar 0,933. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,866. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (kegiatan mengaji) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (nilai keagamaan) sebesar 86,6%.

Dampak positif yang dirasakan para peserta didik dalam mengikuti kegiatan mengaji untuk meningkatkan nilai keagamaan, antara lain yang pertama adalah lebih memahami ilmu tajwid serta mampu melafalkan dengan jelas. Yang kedua Dengan membaca Al-Qur'an juga membentuk sikap dan karakter seseorang untuk menjadi manusia yang lebih baik, serta bersikap jujur terhadap apa yang sedang dikerjakan dalam kehidupannya sehari-hari. Yang ketiga dampak positif yang dirasakan adalah peserta didik Selalu mengerjakan shalat 5 waktu. Shalat 5 waktu adalah suatu ibadah yang akan mendapatkan pahala jika dikerjakan sesuai dengan syarat dan rukun dalam shalat lima waktu.. Berdasarkan tabel hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar $0,059 > 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara kegiatan mengaji dan nilai keagamaan. Dan dapat dilihat interval koefisien berapa pada 0,80-0,990.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maliki Muhammad Alwi Sayyid, (2001), *Keistimewaan-Keistimewaan Al-Qur'an*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Amin Latifah Noor, (2022), Mengajar Mengaji Dan Mempelajari Tentang Agama Islam, *Jurnal Umj*.
- Aziz Abd, (2006), *Filsafat Pendidikan Islam*, Surabaya: el. KAF.
- Chaer Bsdul A, (2014), *Perkenalan Awal Dengan Al-qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat Zakiah, (1992), *Dasar-Dasar Agama Islam* Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat Zakiah, (2005), *Ilmu Jiwa Agama* Jakarta: Bulan Bintang.
- Indra Delfi, (2014), Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat (Study Komparatif Di Tiga Daerah), *Jurnal Al- Fikrah*, 11(2)
- Jempa Nurul, (2017), Nilai- Nilai Agama Islam, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2)
- Mashud Imam, (2019), Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018, *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2.

Maulidiyah Diah, (2021), Peningkatan Nilai Spiritual Anak Melalui Mengaji Sore Di Desa Totoran Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu, *Jurnal Islamic Pedagogia*, 1(2)
Muhaimin, (1993) *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya.
Sahlan Asmaun, (2010), *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, Malang: UN Maliki Press.
Sugiono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.